

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., 2017. Analisis kelayakan usaha kerajinan bunga kering di Desa kulu kuta Kecamatan Kutablang kabupaten bireuen. Fakultas Pertanian Universitas Almuslim.
- Aziz, 2018. Strategi pemasaran salak pondoh (*Sallaca Zalacca*) di Desa Padang Pengrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan timur. Jurusan Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Samarinda Kalimantan Timur. Halaman : 89-97.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman, 2024: Kabupaten Sleman dalam angka Tahun 2024.
- Bimantio, M., 2018. Konsep sinergi ABG (akademik-businness-pemerintah) digunakan untuk memulai peningkatan pendapatan industri Salak Pondoh di Kabupaten Sleman. Fakultas Teknologi Sistem Universitas Gajah Mada di Yogyakarta.
- Brink, H., 2009. Prinsip-prinsip metodologi penelitian untuk profesional layanan kesehatan, Cape Town: Juta Press.
- Budi, 2020. Stategi pengembangan usahatani salak podoh di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah samo Kabupaten Rokan Hulu.Skirpsi. Program studi agribisnis, fakultas pertanian, Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Cahyono, B. 2016. Panen untung dari budidaya salak Intensif. Yogyakarta.
- Carter, S. 2003. Entrepreneurship in the farm sector: indigenous growth for ruralareas.In Entrepreneurship in Regional Food Production. Entrepreneurship in Regional Food Production, 22–47.
- Danil. 2012. Analilis produksi dan pemasaran kakao Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Thesis. E-J. Agrotekbis.
- Darwin dan Ruslin, 2017 Ilmu Usahatani : Teori dan Aplikasi Sumber: CV Inti Mediatama.: <https://books.google.co.id/books?id>. ISBNB 978-620-62041-4-5. Dikases, 2017.
- David, Fred, R, 2017. Strategic management manajemen stratgei konsep edisi 12. Jakarta. Salemba Empat.
- Dinas, Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Sleman, 2024, jumlah unit usaha pengelolaan salak di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
- Faizah, 2020. Studi morfologi dan kekerabatan salak durian, salak nangka, dan salak apel di Desa Kepuhdoko, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. Agrosaintifika3 (1):147–153. Dalam tahun 2007.

- Griffin, Ricky dan Ebert, Ronald. 2007. Bisnis. Jakarta : Erlangga.
- Gufron, D. R. 2019. Analisis perbandingan pendapatan usaha tani padi organik dan usaha tani pada anorganik. e-Repository UIN Jakarta, 1-119.
- Hastuti, S. 2013. Strategi Pengembangan salak pondoh Pronojiwo Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmiah INOVASI*, 13 (3): 233-240.
- Hayton, J., Chandler, G. N., & DeTienne, D. R. 2011. Entrepreneurial opportunity 60 identification and new firm development processes: a comparison of family and nonfamily new ventures. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation Management*, 13(1), 12–31.
- Herman, M. & Zulham, T. 2018. Pengaruh input produksi usaha tanaman padi sawah di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3 (4), article/view/10617/4445.
- Hidayatun., W. Roessali dan T. Ekowati. 2018. Analisis potensi pengembangan komoditas salak pondoh (*Salaca edulis*) di Kecamatan Banjarmangu Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Agrisaintifika*, 2 (1): 60-72.
- Indrawati. (2015). Di Kabupaten Jember. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 4(1), 27–39.
- Irpan, M. 2019. Analisis optimasi penggunaan tenaga kerja usahatani padi (studi kasus : Desa Tanjung Sarang Elang Kecamatan Pantai Hulu, Kabupaten Labuhan Batu). (Skripsi). Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara.
- Khaeriyah, 2017. Ilmu Usahatani: Teori dan Penerapan. Vol. 1. Penerbit CV. Inti Mediatma.
- Johnson, G., Scholes, K., 1989. Exploring strategic management. Scarborough, Prentice-Hall, Ontario, p. 345.
- Kotler, P, 2008. Manajemen pemasaran. Jakarta : Prenhallaindo.
- Masdarini, 2015. Strategi pengembangan agrowisata salak di Desa Sibetan Kabupaten Karangasem. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Maskur, 2020. Strategi pengembangan agribisnis salak nglumut di Desa Kaliurang, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian dan Bisnis *Junral Ilmiah AGROINFO GALUH*: 332-344.
- Mardia, M., Ekonomi Alam, M. C., Anwarudin, O., Herawati, 2021. Pertanian. Menulis. Yayasan kita menulis.

- Marimin, 2004. Teknik dan aplikasi pengambilan keputusan kriteria majemuk. Jakarta : Grasindo.
- Nasution, 2019. Strategi pengembangan usaha tani tanaman salak pondoh Sidempuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Program studi agribisnis Fakultas pertanian. Universitas Medan Area.
- Nuary, R. B., Sukartiko, A. C., & Machfoedz, M. M. 2019. Modeling the plantation area of geographical indication product under climate change: Salak Pondoh Sleman (*Salacca edulis* cv Reinw). In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 365, No. 1, p. 012020). IOP Publishing.
- Padangaran, A.M, 2013. Analisis kuantitatif pembiayaan perusahaan pertanian. IPB Press, Bogor.
- Putra, T. T., MP, I. S., & Widodo, A. S. 2016. Nilai tambah produk olahan berbahan baku salak pondoh skala industri rumah tangga Di Desa Donokerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta.
- Puhakka, V. 2012. Entrepreneurial creativity as discovery and exploitation of 61 business opportunities. *Entrepreneurship– Creativity and Innovative Business Models*, Rijeka, InTech, 3–24.
- Rahmatulloh, A., Prasmatiwi, F. E., Marlina, L., & No, J. P. D. S. B. 2021. Efisiensi teknis dan pendapatan usaha tani bawang merah Di Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah. *Journal of Agribusiness Science*, 9(4), 545-52.
- Rangkuti, F. 2006. Analisis SWOT Teknik membedah kasus bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Renyut, L. R., Kumurur, V. A. & Karongkong, H. H. 2018. Identifikasi dan Pemetaan Lahan Kritis dengan Menggunakan Teknologi Sistem Informasi Geografis (Studi kasus Kota Bitung). *Jurnal Spasial*, 5 (1), 92– 104.
- Rizal, 2021. Analisis percepatan ekonomi perdesaan melalui pengembangan perkebunan salak pondoh dan implemnetasi dampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Skripsi. Fakultas ekonomi dan bisnis islam. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Shane, S., & Venkataraman, S. 2000. The promise of entrepreneurship as a field of research. *Academy of Management Review*, 25(1), 217– 226.
- Sodik, Maskur. 2020. Strategi pengembangan agribisnis salak nglumut Desa Kaliurang Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa agroinfo galuh*, Volume 7, Nomor 2, Mei 2020 : 332-344.

- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Soekartawi. 2016. Agribisnis: Teori dan aplikasinya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2012. Metode penelitian kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2013. Ekonomi Mikro: teori pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumeru, 2006. Biologi reproduksi tanaman buah-buahan komersial. Malang: Bayumedia.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Syafi'ah. 2010. Analisis penawaran salak pondoh (*sallaca edulis*) di kabupaten Sleman. Skripsi S1. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Tim Karya Mandiri, 2010. Pedoman budidaya buah salak. CV. Nuasa Aulia. Bandung.
- Ucbasaran, D., Alsos, G. A, 2008. Habitual entrepreneurs. Now Publishers Inc.
- Utami, 2016. Pengembangan agribisnis kambing peranakan etawa (PE) di Kecamatan Turi Sleman Yogyakarta. Fakultas Sumber Daya dan Teknologi Universitas Muhadi Setiabudi Brebes. ISSN : 1693 – 0142.
- Williamson, K. 2018. Populations and samples. In K. Williamson, & G. Johanson, Research Methods. Cambridge, USA : Elsevier. (pp.359-377).
- Wulandari, Hindarti, dan Siswadi, 2019. Pengoptimalan penggunaan input produksi pada usahatani bawang merah Desa Torongrejo Kota Batu Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 7(3), 1–6.
- Yuwon, T., Darwanto, D. H., Indraweda., Somowijarjo., S., Hariadi, S.S., & Press, U.G. M. 2019. Pembangunan Pertanian: membangun kedaulatan pangan GadjahmadaUniversity.
- Zahra, S. A. 2011. Entrepreneurial capability: Opportunity pursuit and game changing. 3rd Annual Conference of the Academy of Entrepreneurship and Innovation, June, 15–17.
- Zaman, N., Nurlina, N., Simarmata, M. M. 2021. *Manajemen usahatani*. Yayasan Kita menulis.

Lampiran 1: Contoh Kuisiioner Identitas Diri Responden

Identitas Diri

1. Nama Petani Responden : Gianto
2. Umur Petani Responden : 60 tahun
3. Pendidikan Terakhir : S1
4. Alamat/ Dusun : Donokerto
5. Keanggotaan atau Kelembagaan
 - a. Koperasi : a) ya b) tidak
 - b. Kelembagaan : a) ya b) tidak

Kuisiioner Kepemilikan Lahan

1. Luas lahan yang dimiliki:
 - a. Lahan Milik Sendiri
 - b. Lahan Sewa
 - c. Lahan Garap

Jika Milik Sendiri:

- Luas Lahan : 5000 (m²) / (ha)
- Pajak Lahan : Rp300.000 /tahun

Jika Sewa:

- Luas Lahan : 0 m²
 - Harga Sewa Lahan : 0 /tahun
 - Pajak Sewa Lahan : 0 /tahun
 - Luas lahan : 0
 - Hasil garap : 0 /tahun
2. Produksi salak pondoh : 4.000 Kg
 3. Harga Salak pondoh : Rp3.000 /kg
 4. Pendapatan Penjualan Salak Pondoh : - /musim
 5. Biaya Sarana Produksi Salak Pondoh : - /musim
 6. Biaya Lain Diluar Produksi : - /musim
 7. Pendapatan usahatani salak pondoh : - /musim

No	Laporan	Jumlah	Harga (Rp)	Biaya (Rp)
1	Pupuk			
	a. Pestisida (liter)	0		
	b. NPK (kg)	12	25	300.000
	c. Pupuk kandang (kg)	0	0	0
2	Bibit (pohon)	2.500	1.000	2.500.000

3	Sarana			
	a. Cangkul	1	3.00.000	3.00.000
	b. Sarung tangan	2	40.000	80.000
	c. Sabit	1	125.000	125.000
	d. Alat semprot	0	0	0
	e. Keranjang	4	50	200.000
	f. Gerobak sorong	1	500.000	500.000

1. Penyusutan alat
 - a. Cangkul : Rp43.000 (tahun)
 - b. Sarung tangan : Rp80.000 (tahun)
 - c. Sabit : Rp42.000 (tahun)
 - d. Alat semprot : 0 (tahun)
 - e. Gerobak Sorong : Rp83.000 (tahun)

2 Tenaga kerja
Tenaga Kerja Dalam keluarga

- a. Persiapan lahan
 1. Jumlah 0
 2. Upah 0
- b. Memanen
 1. Jumlah 3
 2. Upah 0
- c. Pembibitan
 1. Jumlah 0
 2. Upah 0
- d. memelihara
 1. Jumlah 3
 2. Upah 0
- e. menanam
 1. Jumlah 3
 2. Upah 0

Tenaga Kerja :

Tenaga Kerja Luar Keluarga

- a. Persiapan lahan
 1. Jumlah 3
 2. Upah Rp3.00.000
- b. Memanen
 1. Jumlah 1
 2. Upah Rp100.000
- c. Pembibitan
 1. Jumlah 0
 2. Upah 0
- d. memelihara
 1. Jumlah 0
 2. Upah 0
- e. menanam
 1. Jumlah 3
 2. Upah Rp180.000

Lampiran 2. Analisis SWOT

Keterangan Rating:

- 1 = kurang
- 2 = cukup baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

Keterangan Bobot:

Berilah bobot pada masing-masing faktor yang telah diidentifikasi dengan memberikan nilai 0 sampai 1. Angka 0 untuk faktor yang tidak penting sedangkan angka 1 untuk faktoryang sangat penting.

KEKUATAN : BOBOT

Kekuatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	Bobot
Potensi Sumberdaya alam	1.0	0.7	0.9	0.2	0.8	0.2	0.5	0.9	0.9	0.9	0.8	0.8	0.8	0.8	0.3	0.8	0.8	0.8	1.0	1.0	0.8	0.9	0.7	0.5	0.6	1.0	0.9	0.5	0.5	0.5	0.8	0.8	0.8	1.0	0.8	0.6	1.0	0.8	0.9	0.8	29.1	0.3
Harga buah terjangkau	0.2	0.8	0.7	0.3	0.5	0.8	0.2	0.8	0.5	0.5	0.8	0.5	0.5	0.5	0.2	0.5	0.5	0.4	0.6	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.7	0.8	0.6	0.5	0.5	0.8	0.3	0.5	0.5	0.8	0.8	0.7	0.9	0.8	0.8	0.5	22.4	0.2
Keahlian dan Pengalaman petani cukup	0.5	0.6	0.7	0.8	0.8	0.3	0.9	0.3	0.2	0.8	0.9	0.8	0.5	0.5	0.2	0.5	0.5	0.8	0.8	0.6	0.6	0.5	0.5	0.6	0.8	0.6	0.5	0.5	0.8	0.5	0.5	0.9	0.4	0.8	0.7	0.4	0.8	0.8	0.8	0.5	23.8	0.3
Fasilitas Usahatani memadai	0.9	0.8	0.2	0.6	0.6	0.9	0.7	0.6	0.5	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.2	0.3	0.3	0.8	0.5	0.4	0.3	0.2	0.4	0.4	0.4	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.8	0.9	0.3	0.8	0.5	0.8	0.5	17.2	0.2
																																								92.4	1	

KEKUATAN : RATING

Kekuatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	Bobot	Skor (Bobot x rating))
Potensi Sumberdaya alam	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	152	3.80	1.19
Harga buah terjangkau	4	4	3	1	4	3	1	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	130	3.25	0.79	
Keahlian dan Pengalaman petani cukup	2	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	4	2	126	3.15	0.81
Fasilitas Usahatani memadai	4	3	1	1	4	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	1	3	4	3	3	3	92	2.30	0.43
																																								500	12,5	3,2	

KELEMAHAN : BOBOT

Kelemahan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	jumlah	Bobot
Produktivitas Menurun	0.7	0.5	0.9	0.7	0.3	0.7	0.6	0.2	0.8	0.5	0.5	0.8	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.3	0.7	0.4	0.6	0.3	0.4	0.5	0.5	0.5	0.3	0.3	0.5	0.7	0.3	0.5	0.7	0.7	0.5	0.5	0.6	20.5	0.3
Petani masih Menggunakan Teknik kuno untuk Menghasilkan Salak	1.0	0.8	0.8	0.9	0.6	0.6	0.2	0.8	0.8	0.3	0.3	0.3	0.8	0.5	0.5	0.5	0.5	0.3	0.5	0.3	0.5	0.2	0.8	0.8	0.5	0.5	0.3	0.5	0.2	0.4	0.5	0.3	0.2	0.2	0.5	0.3	0.2	0.4	0.5	0.5	18.9	0.3
Modal Pengembangan Usaha terbatas	1.0	0.7	0.4	0.4	0.4	0.3	0.2	0.6	0.5	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.1	0.4	0.3	0.3	0.2	0.5	0.2	0.2	0.3	0.3	0.3	0.2	0.8	0.8	0.8	0.5	0.5	0.2	0.4	14.3	0.2
Manajemen Usaha lemah	1.0	0.2	0.4	0.6	0.5	0.4	0.8	0.2	0.3	0.2	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.4	0.4	0.3	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.5	0.2	0.5	0.5	0.2	0.5	0.2	0.2	0.2	13.2	0.2
																																								66.85	1	

KELEMAHAN : RATING

Kekuatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	Bobot	Skor (Bobot x rating))
Kelemahan	4	2	3	2	1	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	2	1	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	108	2.70	0.83
Produktivitas Menurun	3	4	3	2	3	4	1	4	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	119	2.98	0.84
Petani masih Menggunakan Teknik kuno untuk Menghasilkan Salak	4	4	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	1	91	2.28	0.49	
Modal Pengembangan Usaha terbatas	4	3	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	1	3	4	2	1	1	98	2.45	0.48
																																								416	10.40	2.6	

PELUANG : BOBOT

Peluang	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	Bobot
Ketersedian Trasportasi yang memadai	0.4	0.8	0.8	0.4	0.2	0.3	0.3	0.8	0.3	0.8	0.8	0.4	0.8	0.8	0.5	0.8	0.5	0.8	0.8	0.8	0.8	0.7	0.7	0.5	0.5	0.7	0.6	0.6	0.5	0.8	0.8	0.8	0.8	0.3	0.7	0.7	0.8	0.5	0.5	0.5	23.9	0.3
Adanya pedagang pengepul	0.6	0.9	0.8	0.9	0.5	0.2	0.5	0.9	0.5	0.5	0.5	0.8	0.8	0.5	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	0.8	1.0	0.9	0.9	0.9	0.7	0.8	0.8	0.7	0.2	0.8	0.9	0.8	0.8	0.2	0.8	0.8	0.9	0.7	0.8	0.8	27.9	0.4
Penyaluran kredit Melalui KUR	0.1	0.6	0.3	0.9	0.1	0.4	0.3	0.3	0.3	0.3	0.1	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.3	0.3	0.3	0.3	0.2	0.3	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	0.1	0.2	0.1	0.5	0.3	0.1	0.8	0.2	0.2	0.2	0.2	0.1	0.1	9.9	0.1
Potensi Keuntungan Tinggi	0.3	0.2	0.6	0.7	0.8	0.6	0.1	0.6	0.5	0.3	0.3	0.5	0.5	0.3	0.3	0.5	0.5	0.3	0.5	0.4	0.2	0.4	0.2	0.4	0.4	0.3	0.4	0.5	0.3	0.5	0.5	0.5	0.8	0.5	0.5	0.3	0.9	0.5	0.5	0.2	17.1	0.2
																																									78.7	1.0

PELUANG : RATING

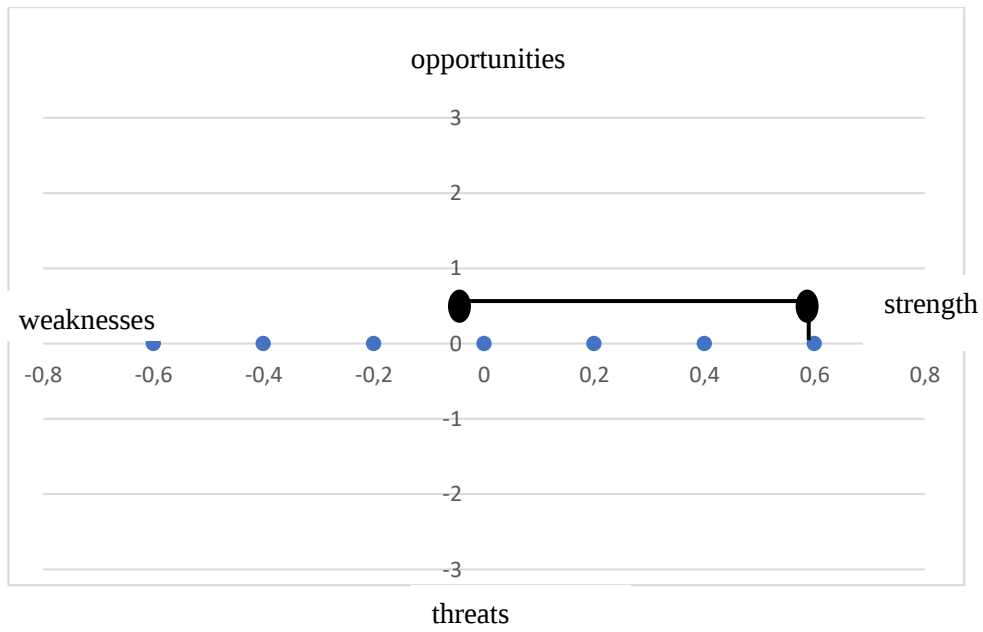
Peluang	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	Bobot	Skor (Bobot x rating))
Ketersedian Trasportasi yang Memadai	2	4	4	1	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	136	3.40	1.03
Adanya pedagang Pengepul	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	146	3.65	1.29	
Penyaluran kredit Melalui KUR	1	2	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	1	53	1.33	0.17
Potensi Keuntungan Tinggi	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	4	3	2	96	2.40	0.52
																																								431	10.78	3.0	

ANCAMAN : BOBOT

Ancaman	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	Bobot	
Serangan hama Penyakit	0.9	0.8	0.9	0.3	0.5	0.2	0.2	0.3	0.9	0.8	0.8	0.8	0.5	0.5	0.8	0.6	0.8	0.5	0.8	0.5	0.8	0.7	0.6	0.8	0.8	0.5	0.5	0.8	0.8	0.8	0.8	0.9	0.6	0.9	0.8	0.8	0.4	0.8	0.8	0.8	26.3	0.3	
Dinas pertanian Tidak aktif	0.4	0.5	0.2	0.1	0.2	0.2	0.5	0.2	0.1	0.3	0.3	0.3	0.1	0.3	0.2	0.3	0.3	0.1	0.3	0.2	0.2	0.1	0.2	0.3	0.5	0.3	0.2	0.2	0.2	0.2	0.2	0.5	0.7	0.9	0.6	0.4	0.3	0.3	0.5	0.3	11.3	0.1	
Kondisi iklim Berubah-ubah	0.6	0.7	0.9	0.5	0.8	0.5	0.8	0.2	0.3	0.5	0.5	0.5	0.8	0.8	0.6	0.5	0.5	0.8	0.8	0.5	0.8	0.2	0.5	0.8	0.7	0.8	0.7	0.8	0.8	0.8	0.9	0.8	0.8	0.3	0.5	0.9	0.7	0.5	0.5	0.5	24.7	0.3	
Flukturasi harga	0.6	0.7	0.7	0.8	0.3	0.7	0.7	0.8	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.4	0.5	0.3	0.5	0.5	0.4	0.3	0.3	0.4	0.4	0.5	0.7	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.8	0.9	0.5	0.2	0.8	0.5	0.3	0.3	20.3	0.2	
																																										82.5	1.0

ANCAMAN : RATING

Ancaman	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah	Bobot	Skor (Bobot x rating))
Serangan hama Penyakit	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	133	3.33	1.06
Dinas pertanian Tidak aktif	2	2	1	2	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	1	2	2	1	2	67	1.68	0.23
Kondisi iklim Berubah-ubah	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	130	3.25	0.97	
Flukturasi harga	2	4	4	4	1	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	1	1	3	2	2	1	112	2.80	0.69
																																								442	11.05	2.9	



y
-0.6
-0.4
-0.2
0
0.2
0.4
0.6

X	0.6
Y	0.1

Lampiran 4. Kepemilikan Lahan Responden

No.	Reponden	Pekerjaan	Luas lahan (m ²)	Luas lahan (ha)
1	Muhtoyid	Petani	1500	0,15
2	Sunarjo	Wirausaha	3000	0,3
3	Heri	Peternak	1000	0,1
4	Widarjarjanti	Wirausaha	1000	0,1
5	Setia Budi	Peternak	1000	0,1
6	Suyadi	Petani	4000	0,4
7	Suyanto	Petani	1500	0,15
8	Suryatmoko	Swasta	500	0,05
9	Joko	Petani	650	0,0659
10	Gianto	Pns	5000	0,5
11	Bari	Petani	900	0,09
12	Riyanto	Petani	270	0,027
13	Samsudin	Petani	3500	0,35
14	Sulastri	PNS	800	0,08
15	Tarti	Petani	600	0,06
16	Mujiah	Petani	600	0,06
17	Sumini	Petani	400	0,04
18	Eni	Wirausaha	500	0,05
19	Hariyanto	Wirausaha	1300	0,13
20	Wafi	Petani	600	0,06
21	Listianingsih	Wirausaha	350	0,035
22	Saibani	Petani	4000	0,4
23	Sri Sulastri	Wirausaha	2300	0,23
24	Supomo	Petani	1000	0,1
25	Harmadi	Petani	1020	0,102
26	Yunus	Petani	2500	0,25
27	Istiyah	Petani	3000	0,3
28	Aris	Petani	4000	0,4
29	Umi Widiya	PNS	1500	0,15
30	Bagio	Petani	2000	0,2
31	Enti Weni	Wirausaha	3000	0,3
32	Rohmat	Swasta	5000	0,5
33	Muhjajal	Petani	3000	0,3
34	Tugiono	Peternak	3000	0,3
35	Ngatijo	Petani	2000	0,2
36	Rudi	Petani	5000	0,5
37	Sunarti	Petani	3000	0,3
38	Zainah	Petani	2000	0,2
39	Agus W	Peternak	600	0,06
40	Sudarmadi	Petani	1000	0,1

Lampiran 5. Penjelasan Kerangka Pemikiran

Penjelasan kerangka pemikiran yang menggambarkan proses dan analisis dalam usaha tani salak pondoh;

1. Input:

- a. Luas lahan: Ukuran lahan yang digunakan untuk menanam salak pondoh.
- b. Tenaga kerja: Jumlah pekerja yang terlibat dalam usaha tani.
- c. Bibit: Bibit salak pondoh yang digunakan.
- d. Pupuk: Pupuk yang digunakan untuk pertumbuhan tanaman.
- e. Pestisida: Pestisida yang digunakan untuk melindungi tanaman dari hama dan penyakit.

2. Proses:

- a. Tanaman salak pondoh: Proses pertumbuhan dan perawatan tanaman salak pondoh.

3. Output:

- a. Produksi buah salak pondoh: Hasil panen buah salak pondoh.

4. Analisis:

- a. Harga input: Biaya yang dikeluarkan untuk input (lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, pestisida).
- b. Harga salak: Harga jual buah salak pondoh.
- c. Analisis Pendapatan: Perhitungan pendapatan dari penjualan salak.
- d. Analisis Penerimaan: Perhitungan total penerimaan dari usaha tani.
- e. Analisis R/C Rasio (Revenue/Cost Ratio): Perbandingan antara penerimaan dan biaya untuk melihat efisiensi usaha.
- f. Analisis Keuntungan: Perhitungan keuntungan bersih dari usaha tani.
- g. Analisis B/C Rasio (Benefit/Cost Ratio): Perbandingan antara manfaat dan biaya untuk melihat kelayakan usaha.
- h. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats): Analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi usaha tani.

5. Faktor Internal (SWOT):

- a. Sumber daya manusia: Kualitas dan kuantitas tenaga kerja.
- b. Produksi: Efisiensi dan kualitas produksi salak.
- c. Manajemen: Pengelolaan usaha tani.

6. Faktor Eksternal (SWOT):

- a. Kondisi perekonomian: Kondisi ekonomi yang mempengaruhi permintaan dan harga salak.
- b. Sosial dan budaya: Faktor sosial dan budaya yang mempengaruhi konsumsi salak.
- c. Pemerintah: Kebijakan pemerintah yang mempengaruhi usaha tani.
- d. Pesaing: Persaingan dengan petani salak lainnya.

7. Tujuan:

- a. Pengembangan: Upaya untuk mengembangkan usaha tani salak pondoh.
- b. Peningkatan bisnis salak pondoh: Upaya untuk meningkatkan keuntungan dan skala bisnis.

Lampiran 6. Perhitungan Analisis Ekonomi

Penerimaan petani salak pondoh

$$TR_m = Y_k \cdot P_k$$

Di mana:

TR_m = Total penerimaan petani salak pondoh

Y_k = Produksi salak pondoh pedangang

P_k = Harga salak pondoh

$$TR_m = 1.495 \times 3.138$$

$$TR_m = 4.690.563$$

Penerimaan (Rp)	
Rata-rata produksi	1495
Harga rata-rata	3.138
Jumlah	4.690.563

Pendapatan Petani Salak Pondoh

Pendapatan petani salak pondoh

$$P_{dm} = TR_m - TC_m$$

Di mana:

P_{dm} = Pendapatan petani salak pondoh

TR_m = Total Penerimaan petani salak pondoh

TC_m = Total biaya petani salak pondoh

$$P_{dm} = 187.622.500 - 14.401.710$$

$$P_{dm} = 173.220.790$$

Pendapatan			
	Penerimaan (Rp)	Biaya variabel (Rp)	Pendapatan (Rp)
Totaal	187.622.500	14.401.710	173.220.790
Rata-rata	4.690.563	360.043	4.330.520

R/C Rasio

Analisis R/C Ratio Petani salak pondoh

$$R/C_m = TR_m / TC_m$$

Di mana:

R = Return (Penerimaan)

C = Cost (Biaya)

R/C_m = R/C Rasio Petani salak pondoh

TR_m = Total Penerimaan salak pondoh

TC_m = Total Biaya salak pondoh

$$R/C_m = \frac{187.622.500}{4.690.563} \quad R/C_m = 8,75$$

Rc ratio		
Penerimaan (Rp)	187.622.500	4.690.563
Biaya produksi (Rp)	21.438.713	535.968
	8.75	8.75

Keuntungan

$$\pi = TR - TC$$

Di mana :

π = keuntungan atau laba

TR = Penerimaan total

TC = Biaya total

$$\pi = 4.690.563 - 535.968$$

$$\pi = \text{Rp}4,154,595$$

Keuntungan	
Penerimaan rata-rata (Rp)	4.690.563
Tfc+tvc (Rp)	535.968
	4.154.595

Benefit Cost Ratio (B/C)

$$B/C \text{ Ratio} = \pi / TC$$

Dimana :

B/C ratio = income dengan cost (Rp)

$$\pi = 4.330.520 / 535.968$$

$$TC = 8,08$$

Total biaya dan biaya rata-rata		
Biaya total	Total biaya (Rp)	Rata-rata (Rp)
Tvc	7.037.003	175.925
Tfc	14.401.710	360.043
Total	21.438.713	535.968

Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara dengan Responden







